

## ABSTRAK

Skripsi ini membahas tentang Kepentingan Politik Kaum Perempuan Dalam Kontestasi Badan Pemusyawaratan Desa (BPD) di Desa Tanjung Merbu Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuwangi tahun 2019. Peneliti disini bertujuan untuk melihat apa yang Melatarbelakangi kepentingan Politik Kaum Perempuan Dalam mencalonkan diri menjadi anggota Badan Pemusyawaratan Desa (BPD) di Desa Tanjung Merbu Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuwangi Tahun 2019. Yang kedua Untuk Mengetahui Bagaimana Usaha Calon Badan Pemusyawaratan Desa Kaum Perempuan di Desa Tanjung Merbu untuk memilih kepentingan Politik Perempuan di Badan Pemusyawaratan Desa (BPD).

Metode Penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah metodologi Kualitatif melalui analisis Deskriptif, Dokumentasi, dan Wawancara. Landasan Teori dalam Skripsi ini adalah Teori Kepentingan Politik dari Almond dan Verba dari Teori ini didefinisikan sebagai tingkat ketertarikan dan perhatian individu terhadap Pemerintahan Desa dan urusan publik, Teori Kaum Perempuan dari Kartono dan Sharq bahwa Perempuan memiliki Hak Kebebasan dalam Memilih untuk menjadi Pemimpin, Politik Perdesaan Menurut Bintarto dalam Pihandita, sebagai tempat pengembangan demokratisasi Negara Indonesia, Peran dan Fungsi BPD berdasarkan Undang-Undang yang mengatur. Penulis menggunakan Teori Tersebut guna untuk mengetahui Kepentingan Politik Kaum Perempuan Dalam Kontestasi BPD (Badan Pemusyawaratan Desa) di Desa Tanjung Merbu Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuwangi tahun 2019.

Berdasarkan Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Kepentingan Politik Kaum Perempuan di Badan Pemusyawaratan Desa di Tanjung Merbu mampu untuk menyampaikan aspirasi masyarakat Desa kaum perempuan bisa menjadi penyambung lidah antara masyarakat ke kepala Desa maupun Pemerintah Desa mengenai Permasalahan yang ada. Sehingga usaha Calon Badan Pemusyawaratan Desa Kaum Perempuan untuk memilih Kepentingan Politik mampu untuk melaksanakan Visi dan Misi sebelum terpilihnya sebagai Keterwakilan Perempuan di Badan Pemusyawaratan Desa. Faktor pendukung dari Kepentingan Politik Kaum Perempuan adanya Undang-Undang Yang Mengatur Tentang Keanggotaan Badan Pemusyawaratan Desa. Sehingga Kaum Perempuan Memiliki Kebebasan dalam Berpartisipasi dalam berpolitik bahwa tidak ada larangan untuk Kaum Perempuan untuk terjun kedalam dunia Politik. Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan akan menjadi bahan informasi dan masukan untuk mahasiswa, akademisi, pemerintah daerah, dan pihak yang membutuhkan di lingkungan Prodi Politik Islam Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang.

**Kata Kunci :** Kepentingan Politik, Kaum Perempuan, Pemilihan BPD di Desa Tanjung Merbu

## ABSTRACT

This thesis discusses the political interests of women in the contestation of the Village Consultative Body (BPD) in Tanjung Merbu Village, Rambutan District, Banyuasin Regency in 2019. The researchers here aim to see what lies behind the political interests of women in nominating themselves as members of the Village Consultative Body (BPD). in Tanjung Merbu Village, Rambutan District, Banyuasin Regency in 2019. The second is knowing how the Women's Village Consultative Body Candidates in Tanjung Merbu Village are trying to choose the political interests of women in the Village Consultative Body (BPD).

The research method used in this thesis is a qualitative methodology through descriptive analysis, documentation, and interviews. The theoretical basis in this thesis is the theory of political interest from Almond and Verba from this theory defined as individual interest and attention to village government and public affairs, the theory of women from Kartono and Sharq that women have the right to freedom in choosing to become leaders, rural politics according to Bintarto in Pihandita, as a place for the development of the demokartization of the Indonesian state, the role and function of the BPD based on the law that governs it. The author uses this theory to find out the political interests of women in the context of the BPD (Village Consultative Body) in Tanjung Merbu Village, Rambutan District, Banyuasin Regency in 2019.

Based on the results of this study, it shows that the political interests of women in the Village Consultative Body in Tanjung Merbu are able to convey the aspirations of the village community, women can be a mouthpiece between the community and the village head and village government regarding existing problems. So that the efforts of the Candidates for the Women's Village Consultative Body to choose Political Interests are able to carry out the Vision and Mission before being elected as Women's Representative in the Village Consultative Body. The supporting factor of the Political Interests of Women is the Law on Membership of the Village Consultative Body. So that women have the freedom to participate in politics that there is no prohibition for women to enter the world of politics. Based on this research, it is hoped that it will become information and input for students, academics, local governments, and those in need in the Islamic Politics Study Program, Faculty of Adab and Humanities, UIN RadenFatah Palembang.

**Keywords:** Political Interests, Women, Election of BPD in Tanjung Merbu Village